

ABSTRAK

Tesis ini bertujuan mengeksplorasi proses penyelesaian konflik di daerah Thailand Selatan yang sedang berkonflik antara pemerintah dan kelompok separatis. Proses penyelesaian yang sedang dilakukan oleh pemerintah Thailand dalam penyelesaian konflik yaitu pendekatan militer. Pemerintah Thailand menggunakan pendekatan militer sejak mulai munculnya konflik pada tahun 2001 hingga sekarang. Situasi konflik di daerah tersebut berlaku terus menerus walaupun hingga sekarang pemerintah memfokuskan proses perdamaian dalam penyelesaian konflik. Dengan mencermati bahwa proses penyelesaian konflik dari pemerintah Thailand sebelumnya belum mendapat hasil untuk perdamaian di daerah berkonflik Thailand Selatan. Maka, penelitian ini merumuskan pertanyaan penelitian: Bagaimana upaya strategi perdamaian antara pemerintah Thailand dan kelompok Separatis yang sedang berkonflik di Thailand Selatan?

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, yang memfokuskan pada studi kasus untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian yang telah terjadi. Sehingga penulis melakukan pengumpulan data melalui studi pustaka sebagai dasar analisis.

Temuan dari tesis ini menunjukkan bahwa pendekatan *Political Settlements* merupakan jalan keluar untuk masalah konflik di Thailand Selatan karena beberapa hal. Pertama, negosiasi adalah sebagian dari *Political Settlements*. Proses negosiasi yang akan menyelesaikan konflik yaitu negosiasi yang hasilnya *win-win solution*. Untuk mendapat hasil *win-win solution*, pemerintah Thailand dan kelompok separatis harus mendiskusikan hal yang menjadi kepentingan dari dua pihak. Kedua, temuan yang lain menunjukkan bahwa masyarakat sipil sangat berperan penting dalam proses penyelesaian konflik. Pemerintah Thailand harus memberi peluang politik bagi masyarakat di tempat untuk berpartisipasi dalam proses penyelesaian konflik di daerah mereka sendiri. Karena hal yang masyarakat Thailand Selatan inginkan adalah wilayah tanpa senjata dan hidup dalam kondisi aman.

Kata kunci: *Political Settlements*, Penyelesaian Konflik, Negosiasi, Masyarakat sipil, Thailand Selatan

ABSTRACT

This thesis aims to explore the process of conflict resolution in areas of Southern Thailand that are in conflict between the government and separatist groups. The resolution process that is being carried out by the Thai government in resolving conflicts is the military approach. The Thai government has used military approaches since the conflict began in 2001 until now. The conflict situation in the area applies continuously even though until now the government has focused the peace process on conflict resolution. Taking into account that the conflict resolution process from the Thai government had not yet resulted in peace in the conflict areas of Southern Thailand. So, this research formulates the research question: What are the efforts of the peace strategy between the Thai government and the Separatist groups that are in conflict in Southern Thailand?

This study is normative with secondary data as a data source. The research uses data from materials that have been previously published using quantitative research methods. The results of the analysis are presented descriptively.

The findings of this thesis show that the approach of the political settlements is a way out for the problem of conflict in Southern Thailand. First, negotiation is part of the political settlements. A negotiation process that will resolve conflicts is a negotiation that results in a win-win solution. To get a win – win solution, the Thai Government and separatist groups must discuss matters that are in the interests of the two parties. Second, civil society plays an important role in the process of resolving conflicts. The Thai government has given a political opportunity to the community where they are participating in the conflict resolution process in their own area. Because the important thing that people of the Southern Thailand need is the area without weapons and living in safe conditions.

Key word: Political Settlements, Resolution conflict, Negotiation, civil society, southern Thailand